

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada bagian ketiga mengenai jenis pendidikan tinggi yaitu pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) adalah perguruan tinggi kedinasan yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan didirikan pada 14 Mei 1971 dengan nama Balai Diklat Trans Jaya yang berlokasi di Kota Tegal, Jawa Tengah dan mempunyai tiga program studi yaitu D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ), D.IV Teknik Keselamatan Otomotif (TKO), dan D.III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB). Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan suatu perguruan tinggi vokasi yang berbasis pada konsep *teaching factory* yang mana menuntut keterlibatan pihak instansi terkait untuk menerapkan pengetahuan teori dan praktik yang didapat selama dikampus. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh taruna/i prodi D.IV MKTJ dan D.IV TKO pada semester VII dan VIII serta untuk prodi D.III PKB pada semester VI.

Keterampilan dan profesional kerja merupakan hal yang sangat dibutuhkan dimasa sekarang pada dunia kerja agar mampu menemukan serta memecahkan masalah yang ditemui selama di lapangan. Untuk memenuhi kebutuhan pada dunia kerja, maka taruna/i harus mampu meningkatkan kompetensinya baik mendalami materi secara teori maupun praktik serta terjun langsung ke lapangan agar mengetahui kondisi nyata yang ada di lapangan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) program studi D.IV TKO dilaksanakan pada beberapa perusahaan maupun instansi angkutan barang ataupun orang dengan persyaratan perusahaan tersebut memiliki bagian departemen atau divisi yang dapat disesuaikan dengan salah satu kurikulum perkuliahan yang diberikan kepada taruna/i pada prodi D.IV TKO. Ketentuan setiap lokasi PKP terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan empat sampai lima orang taruna/i. Salah satu lokasi tempat PKP dari prodi D.IV TKO yaitu PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan ini merupakan Perusahaan Jasa Angkutan Penumpang Jabodetabek.

PT Transportasi Jakarta adalah sebuah sistem transportasi Bus Rapid Transit (BRT) pertama di Asia Tenggara dan Selatan dengan jalur lintasan terpanjang di dunia (208 km). Sistem BRT ini didesain berdasarkan sistem TransMilenio di Bogota, Kolombia. Terhitung sejak 1 Februari 2004, TransJakarta resmi beroperasi. Transjakarta diputuskan berbentuk Badan Pengelola (BP) Transjakarta berdasarkan Keputusan Gubernur No 110/2203 dimana Transjakarta dikelola secara non-struktural, menggunakan dana transfer, anggaran yang fleksibel, pendapatan yang dapat disetor, bertanggung jawab langsung ke gubernur. Pada 4 Mei 2006, Gubernur DKI Sutiyoso mengubah BP Transjakarta menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Transjakarta yang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi DKI Jakarta. Hal ini diatur dalam Peraturan Gubernur (Pergub) DKI No. 48 Tahun 2006. Pada tahun 2011 Transjakarta menerapkan sistem manajemen armada terpadu. Salah satunya melakukan integrasi dengan operator bus untuk menyediakan layanan feeder busway bagi para pelanggannya serta mengganti bus koridor 1 dengan bus articulated. Pada 27 Maret 2014 Transjakarta berubah status menjadi bentuk BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) dan resmi berganti menjadi PT Transportasi Jakarta.

PT Transportasi Jakarta memiliki beberapa bagian yang menunjang pembelajaran prodi DIV TKO (Teknik Keselamatan Otomotif) salah satunya yaitu Divisi Teknik. Divisi Teknik adalah sebuah Divisi yang bertugas untuk memutuskan laik jalannya sebuah bus beroperasi / siap guna operasi yang selanjutnya disebut SGO. Penempatan pada divisi tersebut diharapkan selama dalam kegiatan Praktik Kerja Profesi (PKP) taruna mendapatkan pengalaman di

dunia kerja dan menambah pengetahuan teknik otomotif sesuai kurikulum prodi TKO (Teknik Keselamatan Otomotif) di kampus PKTJ.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Dengan disiplin ilmu yang diterapkan pada prodi Teknik Keselamatan Otomotif, ruang lingkup Praktik kerja profesi di PT Transportasi Jakarta dilaksanakan pada Divisi Teknik PT Transportasi Jakarta.

## **I.3 Tujuan**

Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) adalah:

1. Menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama di kampus baik teori maupun praktik pada PT Transportasi Jakarta
2. Mengetahui sistem kerja operasional PT Transportasi Jakarta
3. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja
4. Mempererat hubungan serta menjalin kerja sama antara PT Transportasi Jakarta dengan kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) adalah:

1. Bagi taruna, mendapat pengetahuan tambahan dan pengalaman besar di PT Transportasi Jakarta serta menerapkan ilmu yang telah didapat di kampus PKTJ;
2. Bagi kampus, meningkatkan kerjasama dengan PT Transportasi Jakarta sebagai sarana pengembangan pendidikan Prodi D.IV Teknik Keselamatan Otomotif;
3. Bagi PT Transportasi Jakarta, mendapat masukan untuk perbaikan dalam hal meningkatkan kinerja PT Transportasi Jakarta dalam pelayanan jasa.

## **I.5 Waktu Pelaksanaan PKP**

Waktu : 16 November 2020 – 16 Februari 2021

Tempat : PT Transportasi Jakarta

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan umum Praktik Kerja Profesi (PKP) terdiri dari 5 (lima) bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk

memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum Praktik Kerja Profesi (PKP):

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

#### BAB II GAMBARAN UMUM

Berisikan gambaran umum PT Transportasi Jakarta mengenai letak geografi, profil perusahaan, prasarana dan sarana, kepemilikan kendaraan dan jumlah armada, kelembagaan, jumlah sumber daya manusia, operasional (pelayanan dan pengawasan).

#### BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Berisi tentang bagaimana PT Transportasi Jakarta menerapkan perencanaan perjalanan, sistem operasional perusahaan, manajemen sumber daya manusia dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

#### BAB IV HASIL PELAKSANAAN PKP

Berisi tentang identifikasi masalah, data temuan, pembahasan atau analisa dan hasil dari uji coba penurunan dan pengisian daya baterai bus listrik di PT Transportasi Jakarta.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dalam pelaksanaan praktik kerja profesi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang penyertaan sumber, data, maupun link yang digunakan guna melengkapi penulisan laporan.

#### LAMPIRAN

Bagian akhir laporan berupa lampiran yang berisikan informasi berupa data, form penilaian, form *feedback* pelaksanaan PKP, daftar hadir, form rekapitulasi laporan harian, kartu asistensi penulisan laporan PKP, dan *log book* PKP.